

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN  
PARTAI DEMOKRAT KELUAR  
DARI ‘KOALISI PERUBAHAN UNTUK PERSATUAN’  
MENJELANG PILPRES 2024 PADA VIVA.CO.ID  
DAN MEDIAINDONESIA.COM**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Jurnalistik



**Disusun oleh:**

**M. ALIEF AKHSAN SYAIDA  
07031181924016**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PARTAI DEMOKRAT  
KELUAR DARI KOALISI PERUBAHAN UNTUK PERSATUAN  
MENJELANG PILPRES 2024 PADA VIVA.CO.ID  
DAN MEDIAINDONESIA.COM**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**


**Oleh  
M. Alief Akhsan Syaida  
07031181924016**

**Pembimbing I**

**Tanda Tangan**

**Tanggal**

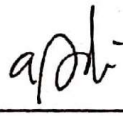
**Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si  
NIP. 199208222018031001**



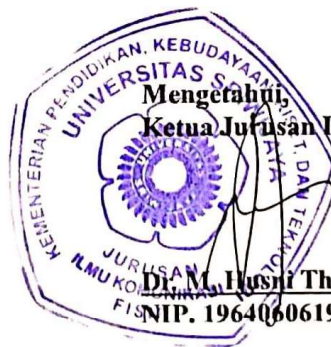
**21-02-2024**

**Pembimbing II**

**Safitri Elfandari, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 198806162022032005**



**21-02-2024**



**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN PARTAI DEMOKRAT  
KELUAR DARI 'KOALISI PERUBAHAN UNTUK  
PERSATUAN' MENJELANG PILPRES 2024 PADA VIVA.CO.ID  
DAN MEDIAINDONESIA.COM

Skripsi

Oleh :

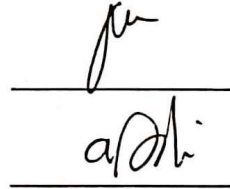
M. Alief Akhsan Syaida  
07031181924016

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 29 Februari 2024

Pembimbing :

1. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si  
NIP. 199208222018031001
2. Safitri Elfandari, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 198806162022032005

Tanda Tangan



Penguji :

1. Eko Pebryan Jaya, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 198902202022031000
2. Feny Selly Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 198607072023212056

Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. M. Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Alief Akhsan Syaida  
NIM : 07031181924016  
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 27 September 2000  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Analisis *Framing* Pemberitaan Partai Demokrat  
Keluar dari 'Koalisi Perubahan untuk Persatuan'  
Menjelang Pilpres 2024 pada Media Viva.co.id dan  
Mediaindonesia.com

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 29 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



M. Alief Akhsan Syaida

NIM.07031181924016.

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Sesuatu yang tidak bisa dilakukan seluruhnya janganlah ditinggal seluruhnya” - Abdul Hamid Hakim.

“Lakukan yang baik untuk sesuatu yang baik” - Akhsan Syaida.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua Saya
2. Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya
3. Almamater Universitas Sriwijaya

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya serta memberikan kemudahan dan kesempatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulisan serta penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Skripsi yang telah disusun diambil berdasarkan minat penulis terhadap manajemen media dan pemberitaan politik sehingga topik tersebut diangkat dalam sebuah judul “Analisis *Framing* Pemberitaan Partai Demokrat Keluar dari ‘Koalisi Perubahan untuk Persatuan’ Menjelang Pilpres 2024 pada Viva.co.id dan Mediaindonesia.com”

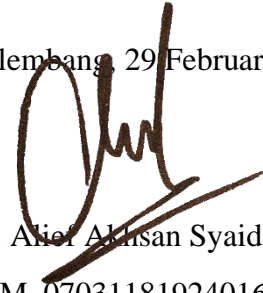
Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan dalam bentuk moril maupun materil dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan dengan tulus ikhlas rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan masukan serta nasehat dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Safitri Elfandari, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan masukan serta nasehat dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan akademik sejak awal perkuliahan.
7. Ibu dan Bapak dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
8. Staf dan karyawan Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terutama mba Elvira Humairah selaku admin jurusan yang sabar dan sigap dalam membantu mengurus administrasi sejak awal perkuliahan.
9. Keluarga penulis yaitu M. Syawal (ayah), Ida Fatonah (ibu), Athia Zainun Faqiha Syaida (adik), dan Sarkam (kakek) yang memberikan semangat, doa dan dukungan baik secara moril maupun materil.

10. Teman-teman dari UKK Gerakan Pramuka Universitas Sriwijaya terutama Dewan Racana Sultan Mahmud Badaruddin II dan Putri Rambut Selako masa bakti 2022-2023 dan 2021-2022 yang mendukung dan membantu secara moril.
11. Satuan Karya Pramuka Wanabakti Daerah Sumatera Selatan terutama Pimpinan Saka dan Pamong Saka yang mendukung dan membantu secara moril.
12. Teman-teman Rian Difa Ardhika, S.I.Kom dan Ketut Dian Sadewa, S.I.Kom yang telah mendukung dalam perkuliahan terutama sejak pelaksanaan Kuliah Kerja Komunikasi pada tahun 2022 di BKSDA Sumatera Selatan.

Penulis berharap skripsi yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya baik akademisi maupun praktisi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis dengan terbuka menerima segala masukan dan kritik sebagai bahan koreksi di masa yang akan datang.

Palembang, 29 Februari 2024



M. Alief Alhasan Syaida

NIM. 07031181924016

## ABSTRAK

Media *online* Viva.co.id dan Mediaindonesia.com melakukan pemberitaan mengenai keluarnya Partai Demokrat dari Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP) menjelang Pilpres 2024. Dalam pemberitaannya terdapat perbedaan dalam pemilihan isu dan penulisan fakta yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan *framing* pemberitaan Partai Demokrat yang keluar dari Koalisi Perubahan untuk Persatuan menjelang Pilpres 2024 pada media Viva.co.id dan Mediaindonesia.com. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis *Framing* model Robert N. Entman dengan menggunakan dimensi isu dan penonjolan fakta pada berita yang dibuat oleh media. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya persamaan kedua media pada elemen *define problem* dan *diagnose causes* dalam pemberitaan bahwa Partai Demokrat keluar dari KPP adalah karena dipilihnya Muhaimin Iskandar sebagai bakal Cawapres. Selanjutnya elemen *make moral judgement* pada Viva.co.id dan Mediaindonesia.com sama-sama menunjukkan nilai moral pentingnya sikap berbangsa dan bernegara yang baik dan etis. Kemudian dalam elemen *treatment recommendation* pada Viva.co.id menunjukkan penyelesaian dengan Partai Demokrat yang mendapat tawaran dari koalisi lain setelah keluar dari KPP. Berbeda dengan Mediaindonesia.com yang menunjukkan penyelesaian bahwa tidak ada pengkhianatan yang terjadi antara Partai Nasional Demokrat (NasDem) dan Anies Baswedan kepada Partai Demokrat atas terpilihnya Muhaimin Iskandar sebagai Cawapres menjelang Pilpres 2024.

**Kata Kunci : Analisis Framing, Media Online, Partai Demokrat**

Pembimbing I

Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si  
NIP. 199208222018031001

Pembimbing II

Safitri Elfandari, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 198806162022032005





## ABSTRACT

*Online media Viva.co.id and MediaIndonesia.com reported on the Democratic Party's departure from the Coalition for Change for Unity (KPP) ahead of the 2024 presidential election. In the reporting there were differences in the selection of issues and writing of the facts that occurred. This research aims to analyze the comparative framing of news coverage of the Democratic Party leaving the Coalition for Change for Unity ahead of the 2024 presidential election on the media Viva.co.id and MediaIndonesia.com. This research uses Robert N. Entman's Framing model analysis approach using issue dimensions and highlighting facts in news created by the media. The research method used is qualitative research with descriptive methods. Data collection techniques in this research include documentation and observation. The results of this research show that there are similarities between the two media in the define problem and diagnose causes elements in the news that the Democrat Party left the KPP because of the choice of Muhaimin Iskandar as the vice presidential candidate. Furthermore, the make moral judgment element on Viva.co.id and MediaIndonesia.com both show the moral value of the importance of good and ethical national and state attitudes. Then the treatment recommendation element on Viva.co.id shows a settlement with the Democratic Party which received an offer from another coalition after leaving the KPP. This is different from MediaIndonesia.com, which shows that there was no betrayal between the National Democratic Party (NasDem) and Anies Baswedan towards the Democratic Party over the election of Muhaimin Iskandar as vice presidential candidate ahead of the 2024 presidential election.*

**Keywords:** *Framing Analysis, Online Media, Democratic Party*

Advisor I



**Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.SI**  
NIP. 199208222018031001

Advisor II



**Safitri Elfandari, S.I.Kom., M.I.Kom**  
NIP. 198806162022032005

Head of Communication Science Department



**Dr. M. Husni Thamrin, M.SI**  
NIP. 196406061992031001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	19
1.3 Tujuan Penelitian .....	20
1.4 Manfaat Penelitian .....	20
1.4.1 Manfaat Toeritis.....	20
1.4.2 Manfaat Praktis .....	20
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>21</b>
2.1 Landasan Teori.....	21
2.1.1 Jurnalistik <i>Online</i> .....	21
2.1.1.1 Prinsip Jurnalistik <i>Online</i> .....	22
2.1.1.2 Karakteristik Jurnalistik <i>Online</i> .....	24
2.1.2 Media <i>Online</i> .....	25
2.1.2.1 Jenis-Jenis Media <i>Online</i> .....	26
2.1.3 Berita .....	27
2.1.3.1 Klasifikasi Berita .....	28
2.1.3.2 Jenis-Jenis Berita .....	29
2.1.3.3 Nilai Berita .....	31
2.1.4 Ideologi Media.....	35

2.1.5 <i>Framing</i> .....	38
2.1.6 Analisis <i>Framing</i> Model Robert N. Entman .....	40
2.2 Kerangka Teori .....	43
2.3 Kerangka Pemikiran .....	45
2.4 Penelitian Terduhulu .....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
3.1 Desain Penelitian .....	56
3.2 Definisi Konsep .....	57
3.3 Fokus Penelitian.....	58
3.4 Unit Analisis .....	59
3.5 Sumber Data.....	59
3.5.1 Data Primer.....	59
3.5.2 Data Sekunder .....	59
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	60
3.6.1 Dokumentasi.....	60
3.6.2 Observasi .....	60
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	61
3.8 Teknik Analisis Data.....	62
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>65</b>
4.1 Media <i>Online</i> Viva.co.id.....	65
4.1.1 Sejarah Viva.co.id .....	65
4.1.2 Profil Viva.co.id .....	66
4.1.3 Logo Viva.co.id.....	69
4.1.4 Kontak Viva.co.id.....	69
4.2 Media <i>Online</i> Mediaindonesia.com.....	69
4.2.1 Sejarah Mediaindonesia.com.....	69
4.2.2 Profil Mediaindonesia.com.....	71
4.2.3 Logo Mediaindonesia.com .....	77
4.2.4 Kontak Mediaindonesia.com .....	77
<b>BAB V HASIL DAN ANALISIS.....</b>	<b>79</b>
5.1 Pemberitaan Media <i>Online</i> Viva.co.id dan Mediaindonesia.com..	79
5.2 Analisis <i>Framing</i> Robert Entman Berita Viva.co.id.....	87

5.2.1 Berita 1 Viva.co.id.....	87
5.2.2 Berita 2 Viva.co.id.....	94
5.2.3 Berita 3 Viva.co.id.....	101
5.2.4 Berita 4 Viva.co.id.....	108
5.2.5 Berita 5 Viva.co.id.....	114
5.2.6 Berita 6 Viva.co.id.....	121
5.2.7 Berita 7 Viva.co.id.....	127
5.2.8 Berita 8 Viva.co.id.....	134
5.3 Analisis <i>Framing</i> Robert Entman Berita Mediaindonesia.com...	140
5.3.1 Berita 1 Mediaindonesia.com.....	140
5.3.2 Berita 2 Mediaindonesia.com.....	147
5.3.3 Berita 3 Mediaindonesia.com.....	154
5.3.4 Berita 4 Mediaindonesia.com.....	161
5.3.5 Berita 5 Mediaindonesia.com.....	167
5.3.6 Berita 6 Mediaindonesia.com.....	173
5.3.7 Berita 7 Mediaindonesia.com.....	180
5.3.8 Berita 8 Mediaindonesia.com.....	187
5.4 Perbandingan <i>Framing</i> Viva.co.id dan Mediaindonesia.com.....	193
5.4.1 <i>Define Problem</i> .....	197
5.4.2 <i>Diagnose Causes</i> .....	198
5.4.3 <i>Make Moral Judgement</i> .....	198
5.4.4 <i>Treatment Recommendation</i> .....	199
5.4.5 Ideologi Media.....	200
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>203</b>
6.1 Kesimpulan .....	203
6.2 Saran .....	204
6.2.1 Saran Akademis.....	204
6.2.2 Saran Praktis.....	204
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>206</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>227</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tahapan dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilu 2024 .....	3
Tabel 1.2 Kronologi Peristiwa Keluarnya Partai Demokrat dari KPP .....	16
Tabel 1.3 Pemberitaan Viva.co.id Keluarnya Partai Demokrat .....	17
Tabel 1.4 Pemberitaan Mediaindonesia.com Keluarnya Partai Demokrat ..	18
Tabel 2.1 Konsep Analisis <i>Framing</i> Robert N. Entman .....	41
Tabel 2.2 Bagan Kerangka Pemikiran .....	48
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu Kindi .....	49
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu Tiya .....	50
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu Fahmi .....	52
Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu Siti Hajiza dan Santoso .....	53
Tabel 2.7 Penelitian Terdahulu Maya .....	54
Tabel 5.1 Kronologi Peristiwa Keluarnya Partai Demokrat dari KPP .....	81
Tabel 5.2 Pemberitaan Viva.co.id Keluarnya Partai Demokrat .....	83
Tabel 5.3 Pemberitaan Mediaindonesia.com Keluarnya Partai Demokrat ..	84
Tabel 5.4 Berita di Viva.co.id yang dianalisis .....	86
Tabel 5.5 Berita di Mediaindonesia.com yang dianalisis .....	86
Tabel 5.6 <i>Frame</i> Berita 1 Viva.co.id.....	87
Tabel 5.7 Perangkat <i>Framing</i> Berita 1 Viva.co.id .....	93
Tabel 5.8 <i>Frame</i> Berita 2 Viva.co.id.....	94
Tabel 5.9 Perangkat <i>Framing</i> Berita 2 Viva.co.id .....	100
Tabel 5.10 <i>Frame</i> Berita 3 Viva.co.id.....	101
Tabel 5.11 Perangkat <i>Framing</i> Berita 3 Viva.co.id .....	107
Tabel 5.12 <i>Frame</i> Berita 4 Viva.co.id.....	108
Tabel 5.13 Perangkat <i>Framing</i> Berita 4 Viva.co.id .....	113
Tabel 5.14 <i>Frame</i> Berita 5 Viva.co.id.....	115
Tabel 5.15 Perangkat <i>Framing</i> Berita 5 Viva.co.id .....	120
Tabel 5.16 <i>Frame</i> Berita 6 Viva.co.id.....	121
Tabel 5.17 Perangkat <i>Framing</i> Berita 6 Viva.co.id .....	126
Tabel 5.18 <i>Frame</i> Berita 7 Viva.co.id.....	128
Tabel 5.19 Perangkat <i>Framing</i> Berita 7 Viva.co.id .....	133

Tabel 5.20 <i>Frame</i> Berita 8 Viva.co.id.....	134
Tabel 5.21 Perangkat <i>Framing</i> Berita 8 Viva.co.id .....	139
Tabel 5.22 <i>Frame</i> Berita 1 Mediaindonesia.com.....	140
Tabel 5.23 Perangkat <i>Framing</i> Berita 1 Mediaindonesia.com .....	146
Tabel 5.24 <i>Frame</i> Berita 2 Mediaindonesia.com.....	147
Tabel 5.25 Perangkat <i>Framing</i> Berita 2 Mediaindonesia.com .....	153
Tabel 5.26 <i>Frame</i> Berita 3 Mediaindonesia.com.....	154
Tabel 5.27 Perangkat <i>Framing</i> Berita 3 Mediaindonesia.com .....	160
Tabel 5.28 <i>Frame</i> Berita 4 Mediaindonesia.com.....	161
Tabel 5.29 Perangkat <i>Framing</i> Berita 4 Mediaindonesia.com .....	166
Tabel 5.30 <i>Frame</i> Berita 5 Mediaindonesia.com.....	168
Tabel 5.31 Perangkat <i>Framing</i> Berita 5 Mediaindonesia.com .....	172
Tabel 5.32 <i>Frame</i> Berita 6 Mediaindonesia.com.....	174
Tabel 5.33 Perangkat <i>Framing</i> Berita 6 Mediaindonesia.com .....	179
Tabel 5.34 <i>Frame</i> Berita 7 Mediaindonesia.com.....	181
Tabel 5.35 Perangkat <i>Framing</i> Berita 7 Mediaindonesia.com .....	186
Tabel 5.36 <i>Frame</i> Berita 8 Mediaindonesia.com.....	187
Tabel 5.37 Perangkat <i>Framing</i> Berita 8 Mediaindonesia.com .....	192
Tabel 5.38 Perangkat <i>Framing</i> Pemberitaan Viva.co.id.....	195
Tabel 5.39 Perangkat <i>Framing</i> Pemberitaan Mediaindonesia.com .....	196

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Ideologi Daniel Hallin .....	36
Gambar 4.1 Logo Media <i>Online</i> Viva.co.id.....	69
Gambar 4.2 Logo Media <i>Online</i> Mediaindonesia.com.....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Berita Viva.co.id .....	227
Berita 1 Viva.co.id .....	227
Berita 2 Viva.co.id .....	228
Berita 3 Viva.co.id .....	229
Berita 4 Viva.co.id .....	230
Berita 5 Viva.co.id .....	231
Berita 6 Viva.co.id .....	232
Berita 7 Viva.co.id .....	233
Berita 8 Viva.co.id .....	234
Berita Mediaindonesia.com.....	235
Berita 1 Mediaindonesia.com.....	235
Berita 2 Mediaindonesia.com.....	236
Berita 3 Mediaindonesia.com.....	237
Berita 4 Mediaindonesia.com.....	238
Berita 5 Mediaindonesia.com.....	239
Berita 6 Mediaindonesia.com.....	240
Berita 7 Mediaindonesia.com.....	241
Berita 8 Mediaindonesia.com.....	242



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembingkaiian berita oleh media massa disebut dengan istilah *framing*. Menurut Eriyanto (2021) bahwa melalui metode *framing* media dapat mengarahkan pandangan khalayak masyarakat untuk melihat isu apa yang lebih penting dan isu apa yang tidak penting sehingga membuat masyarakat dengan mudah mengingat informasi apa yang media tampilkan dan tonjolkan. Hal ini menunjukkan bagaimana suatu peristiwa atau informasi yang didapat oleh para jurnalis dan wartawan disajikan kepada khalayak oleh media. Berbagai media mengemas pemberitaan dari berbagai sudut pandang untuk mendapat kesan yang menarik untuk dikonsumsi. Media massa dengan kegiatan jurnalisme yang dilakukan memberitakan berbagai isu dan informasi baik dari aspek sosial, budaya, ekonomi serta politik nasional maupun internasional.

Pemberitaan politik yang media lakukan menjadi kemudahan bagi masyarakat untuk ikut dalam pengawasan kebijakan, dengan berbagai informasi politik nasional dan internasional membuat masyarakat menjadi lebih peduli terhadap berbagai kebijakan pemerintahan. Menurut Salvatore Simarmata (2014) bahwa telah lama hubungan antara media dan dunia politik Indonesia menjadi perhatian publik, terlebih bahwa media sebagai sarana komunikasi politik yang menjembatani antara masyarakat dan pemerintah. Media menjadi corong masyarakat untuk mengetahui kebijakan-kebijakan yang sedang dibahas, akan dilakukan, serta polemik-polemik yang terjadi

pada kebijakan yang sedang dilaksanakan. Pada politik nasional media juga berperan dalam pemberitaan pesta lima tahunan yakni pemilihan umum dan pemilihan presiden. Hal ini sebagai kemudahan bagi masyarakat untuk mengetahui gagasan, program, dan siapa individu yang akan mencalonkan diri pada pesta demokrasi Indonesia.

Pemilihan Umum (Pemilu) sebagai pesta demokrasi bagi masyarakat Indonesia untuk menentukan pilihannya melalui hak suara yang dimiliki memiliki pengaruh yang besar. Melalui Pemilu masyarakat memilih orang-orang dengan kompetensi dan gagasan yang dimiliki untuk mengisi jabatan politik eksekutif dan legislatif yakni Presiden-Wakil Presiden dan wakil rakyat di berbagai tingkat pemerintahan. Sehingga di Indonesia terdapat Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden serta Pemilihan Umum untuk DPR, DPRD Provinsi, DPRD kabupaten/kota, dan DPD. Sistem dalam pemilu di Indonesia berdasarkan pada asas langsung, bebas, umum, rahasia serta jujur dan adil.

Pemilu 2024 merupakan pesta demokrasi setiap lima tahun yang diselenggarakan pada 14 Februari 2024 dimana masyarakat diberikan hak untuk memilih dewan legislatif DPR RI, DPRD, DPD RI serta Presiden dan wakilnya. Pemilu diselenggarakan oleh KPU (Komisi Pemilihan Umum) dan pada tahapannya penyelenggaraan Pemilu 2024 telah terlaksana sejak 14 Juni 2022. Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 yang juga dilaksanakan serentak dengan Pemilu 2024 merupakan momentum penting bagi masyarakat untuk memilih pemimpin Republik Indonesia. Dengan tahapan penyelenggaraan Pemilu 2024 yang sedang berjalan para peserta partai politik membuat berbagai strategi untuk dapat mengusung bakal calon Presiden dan Wakil Presiden. Strategi menjadi sangat penting mengingat dengan

diumumkannya bakal calon Presiden dan calon Wakil Presiden maka masyarakat dapat mengenal lebih jauh gagasan maupun program yang akan ditawarkan oleh individu yang bersangkutan.

**Tabel 1.1 Tahapan dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilu 2024**

Jadwal	Tahapan
14 Juni 2022 – 14 Juni 2024	Perencanaan Program dan Anggaran
14 Juni 2022 – 14 Desember 2023	Penyusunan Peraturan KPU
14 Oktober 2022 – 21 Juni 2023	Pemutakhiran data Pemilih dan Penyusunan daftar Pemilih
29 Juli 2022 – 13 Desember 2022	Pendaftaran dan Verifikasi Peserta Pemilu
14 Desember 2022 – 14 Februari 2023	Penetapan Peserta Pemilu
14 Oktober 2022 – 9 Februari 2023	Penetapan jumlah kursi dan penetapan daerah pemilihan
6 Desember 2022 – 25 November 2023	Pencalonan DPD
24 April 2023 – 25 November 2023	Pencalonan anggota DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota
19 Oktober 2023 – 25 November 2023	Pencalonan Presiden dan Wakil Presiden
28 November 2023 – 10 Februari 2024	Masa Kampanye Pemilu
11 Februari 2024 – 13 Februari 2024	Masa Tenang
14 Februari 2024 – 15 Februari 2024	Pemungutan dan Perhitungan Suara
15 Februari 2024 – 20 Maret 2024	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara
Disesuaikan dengan akhir masa jabatan masing-masing anggota DPRD Kabupaten/Kota	Pengucapan Sumpah/Janji DPRD Kabupaten/Kota
Disesuaikan dengan akhir masa jabatan masing-masing anggota DPRD Provinsi	Pengucapan Sumpah/Janji DPRD Provinsi
1 Oktober 2024	Pengucapan Sumpah/Janji DPR dan DPD
20 Oktober 2024	Pengucapan Sumpah/Janji Presiden dan Wakil Presiden

Sumber : situs *infopemilu.kpu.go.id* (2023)

Menjelang Pilpres 2024 telah ada tiga bakal calon Presiden yang diumumkan oleh Partai Politik peserta Pemilu 2024. Partai politik yang pertama melakukan deklarasi calon Presiden adalah Partai Nasional Demokrat (NasDem) yang mendeklarasikan Anies Baswedan pada 3 Oktober 2022 di NasDem Tower, Jakarta Pusat. Kemudian Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) yang mendeklarasikan Ganjar Pranowo sebagai calon Presiden pada 21 April 2023 di Istana Batutulis, Bogor. Dan selanjutnya Prabowo Subianto yang dideklarasikan oleh empat peserta partai politik Pemilu 2024 yakni Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Golongan Karya (Golkar), dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) pada 13 Agustus 2023 di Gedung Proklamasi, Jakarta Pusat. Ketiga nama yang dideklarasikan oleh masing-masing partai politik peserta Pemilu 2024 masih disebut “bakal Calon Presiden” sampai ketiganya resmi didaftarkan ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) pada 19 Oktober sampai dengan 25 November 2023 sebagai Calon Presiden (Capres). Bakal Capres pada Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 tidak luput dari kegiatan jurnalistik atau pemberitaan baik pada media massa cetak maupun media *online*.

Jurnalistik sendiri berasal dari kata *journal* yang memiliki makna catatan harian, atau catatan mengenai kejadian harian, serta bermakna surat kabar. Dari kata tersebut muncul kata jurnalis yakni orang yang mencatat kejadian sehari-hari. Menurut Mac Dougall (1972) bahwa jurnalisme adalah suatu aktivitas menghimpun berita, mencari fakta serta melaporkan peristiwa. Kegiatan jurnalistik atau jurnalime ini dilakukan oleh para jurnalis dan kemudian informasi yang telah dihimpun

disebarluaskan kepada khalayak dengan media massa melalui surat kabar, radio, televisi maupun internet.

Media massa merupakan sarana penting yang digunakan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan informasi. Menurut Bungin (2006) dalam Kusuma (2018) media massa dimaksudkan sebagai media informasi dan komunikasi yang melakukan penyebaran secara massal dan dapat diakses oleh khalayak. Ditinjau dari aspek makna, media massa merupakan alat untuk menyebarkan isi berita, opini, komentar, hiburan dan lain sebagainya. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi membuat berbagai informasi peristiwa lebih mudah serta cepat dijangkau masyarakat.

Teknologi informasi dan komunikasi yang pesat melalui internet mengubah industri media massa baik dalam penyampaian informasi maupun bisnis. Menurut Arsenault dan Castells (2008) bahwa internet merupakan alat komunikasi massa karena potensi yang dimiliki untuk dapat menjangkau khalayak secara global. Namun juga menjadi alat komunikasi pribadi karena setiap individu memiliki potensi membuat konten mereka sendiri, memilih media penyebarannya, serta aktif dalam membentuk proses penerimaannya. Dewasa ini internet tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia sebagai alat dalam menerima berbagai informasi. Hal ini menunjukkan tingginya keperluan internet dan teknologi digital sebagai kebutuhan dalam aktivitas sehari-hari individu.

Internet dengan berbasis teknologi komputer membuat perubahan yang signifikan karena merubah pola berkomunikasi di masyarakat. Masyarakat saat ini

sangat cepat dan mudah serta praktis dalam memperoleh informasi karena internet yang berevolusi melalui media baru (*new media*). Menurut Denis McQuail (2000) ciri khas dan utama dari media baru yakni saling keterhubungan, akses bagi khalayak individu baik sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam serta memiliki sifat yang ada di mana-mana. Media massa di era *new media* melakukan konvergensi media atau integrasi media baik cetak maupun elektronik ke dalam satu media tunggal melalui jaringan interaktif dan komunikasi digital.

Media massa yang cepat dan mudah di era *new media* dikenal dengan media *online* atau istilah lain yakni media daring (dalam jaringan). Menurut Asep Samsul (2012) media *online* merupakan media yang menyampaikan pemberitaan secara *online* pada situs website internet. Media *online* atau juga disebut dengan *cyber media* sebagai bentuk media pemberitaan yang berbasis multimedia dan telekomunikasi yang didalamnya berupa portal, radio-*online*, website, pers *online*, TV-*online* dan sebagainya yang memiliki karakteristik masing-masing. Media *online* sendiri diklasifikasikan dalam lima kategori yakni: (1) Situs berita dalam bentuk *online* dari media cetak surat kabar maupun majalah seperti kompas.com dan tribunnews.com; (2) Situs berita penyiaran radio dalam bentuk *online* seperti radioaustralia.net.au; (3) Situs berita penyiaran televisi seperti CNN.com dan liputan6.com; (4) situs berita *online* murni elektronik seperti antaranews.com dan detik.com; dan (5) Situs indeks berita yang hanya memuat tautan berita dari situs berita lain seperti Yahoo!News dan Plasa.msn.com. Media *online* sendiri memiliki keunggulan terutama dalam kecepatan mengabarkan peristiwa melalui jurnalisme *online*.

Jurnalisme *online* atau disebut dengan *cyber journalism* adalah suatu kegiatan jurnalistik dimana hasil liputan informasi atau peristiwa disebarkan kepada khalayak melalui media internet. Jurnalisme *online* sendiri merupakan suatu produk jurnalistik modern yang dapat beradaptasi bersama perkembangan pesat teknologi informasi. Menurut James C. Foust (2005) jurnalisme *online* memiliki karakteristik tersendiri yang juga menjadi kelebihanannya yakni: (1) *Audience control*, (2) *Nonlienarity*, (3) *Storage and retrieval*, (4) *Unlimited Space*, (5) *Immediacy*, (6) *Multimedia capability*, dan (7) *Interactivity*. Karakteristik yang paling relevan dan terasa bagi khalayak adalah kemudahan dalam penerbitan dan pengaksesan. Kemudian tidak ada batasan waktu bagi khalayak atau pembaca (*audience*) untuk mengakses informasi, sehingga mudah dan dapat diakses dimanapun serta cepat. Kegiatan jurnalisme *online* yang kemudian disebarluaskan oleh media massa *online* menjadikan distribusi berita yang lebih variatif bentuknya untuk diterima para khalayak. Media massa sebagai pembuat pesan (komunikator) memiliki kecenderungan untuk membingkai (*framing*) realitas, sehingga kemudian berita yang disebarluaskan kepada khalayak merupakan informasi dari hasil pembedahan media. Pembedahan yang dilakukan media memiliki cakupan yang beragam baik dalam sosial, hiburan, ekonomi maupun politik.

Setelah dilaksanakannya pendeklarasian bakal Calon Presiden oleh masing-masing partai politik peserta Pemilu 2024, maka muncul dinamika dukungan dari partai politik lain sehingga membentuk koalisi untuk mendukung dan berkomitmen dalam visi program secara bersama pada Pilpres dan Pemilu 2024 dalam menyejahterakan masyarakat. Pada Pilpres 2024 yang mengacu pada Pasal 222 Undang-Undang (UU)

Republik Indonesia No. 7 Tahun 2017 menjelaskan bahwa pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden yang diusulkan untuk Pemilu adalah partai politik atau gabungan partai politik (koalisi) yang memenuhi persyaratan perolehan minimal 20% dari jumlah kursi DPR atau memperoleh 25% dari suara sah nasional pada pemilu anggota DPR sebelumnya. Hal ini membuat partai politik yang mengusung pasangan bakal Calon Presiden dan Wakil Presiden harus memenuhi syarat tersebut untuk melaju dalam pencalonan Presiden dan Wakil Presiden.

Pada dasarnya koalisi atau gabungan partai politik dibentuk karena adanya tujuan yang ingin dicapai secara bersama oleh masing-masing pihak dalam hal ini partai politik. Koalisi politik yang dibentuk sebelum Pemilu berlangsung memiliki tujuan untuk dapat menggalang suara dan dukungan masyarakat sehingga dapat memenangkan Pemilu. Pada penyelenggaraan Pemilu 2024, sebelum berlangsungnya Pilpres terjadi dinamika politik Indonesia yang pesat terutama pada berbagai koalisi yang akan mencari dukungan terkait bakal Capres masing-masing. Dikutip dari *cncindonesia.com* pada 8 Oktober 2023, bahwa bakal calon Presiden yang didukung oleh koalisi dan partai politik telah mencapai ambang batas pencalonan sesuai syarat pada pasal 222 UU Republik Indonesia No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. Pada setiap Pemilu dan Pilpres yang diadakan secara langsung di Indonesia sejak tahun 2004 mengalami berbagai dinamika baik secara keseluruhan maupun partai politik secara khusus yang menawarkan berbagai program ke masyarakat.

Partai Demokrat merupakan salah satu partai politik yang pernah menjadi pemenang dalam Pemilihan Umum dan Pemilihan Presiden di Indonesia. Partai dengan



garis ideologi nasionalis-religius yang pernah menjadi pemenang Pemilu 2009, Pilpres 2004 serta 2009 ini kini dipimpin oleh Agus Harimurti Yudhoyono. Pencapaian yang didapat pada Pemilu 2009 tidak dapat terlepas dari keberhasilan dalam mengkampanyekan program kerja yang diusung partai. Namun perolehan suara Partai Demokrat pada Pemilu 2014 dan 2019 mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan pada Pemilu 2009.

Pada Pemilu 2014 dukungan masyarakat sebagai pemilih terhadap Partai Demokrat menurun dari 20,85 % pada Pemilu 2009 menjadi 10,9 % pada Pemilu 2014. Hal ini menjadi catatan penting mengingat turunnya apresiasi dan keberpilihan dari masyarakat terhadap pemerintah yang saat itu berasal dari Partai Demokrat. Turunnya kepercayaan masyarakat kepada Partai Demokrat juga dampak dari kader-kader partai yang tersandung kasus korupsi dan tertangkap oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Kemudian pada Pilpres 2014, Partai Demokrat bersikap dengan memilih netral atau tidak bergabung dalam koalisi manapun, hal ini didasari pada Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) pada 17 Mei 2014 yang memutuskan untuk tidak bergabung dalam koalisi manapun baik koalisi yang mendukung Joko Widodo maupun Prabowo Subianto sebagai Capres sehingga menjadi poros tengah. Dengan tidak adanya Capres yang didukung juga menjadi sebuah penurunan kepercayaan dari masyarakat kepada Partai Demokrat, sehingga banyak catatan pada Pilpres dan Pemilu 2014 mengingat bahwa Partai Demokrat yang berada di pemerintahan sejak 2004 namun pada 2014 justru mendapatkan hasil yang tidak cukup baik.

Pasca Pilpres dan Pemilu 2014 Partai Demokrat berada di luar koalisi pemerintah untuk menjadi kelompok oposisi pemerintah bersama Partai Gerindra dan PKS. Oposisi dalam Marbun (2002) bahwa dimaknai sebagai suatu kelompok dengan pendirian yang bertentangan dengan garis kebijaksanaan kelompok yang sedang menjalankan pemerintahan atau suatu kepengurusan. Sedangkan Oposisi dalam Muhidin (2020) ialah suatu kegiatan pengawasan terhadap kekuasaan politik yang sedang berlangsung. Sebagai oposisi dimana partai yang tidak tergabung dalam koalisi pemerintah, Partai Demokrat berada di oposisi dengan tetap menggunakan rasionalitas (akal sehat) dan asas kebermanfaatan terhadap masyarakat sehingga selama kebijakan dari pemerintah yang baik bagi masyarakat maka didukung dan jika tidak berpihak pada masyarakat maka Partai Demokrat akan menolak. Pilihan sebagai oposisi dari Partai Demokrat untuk menjadi *Check and Balances* pada parlemen dan supaya arah dari penyusunan kebijakan pemerintah tidak hanya memandang satu sudut pandang perumusan.

Pada Pemilu dan Pilpres 2019 Partai Demokrat bergabung pada Koalisi Indonesia Adil Makmur yang mengusung pasangan Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno sebagai Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden. Hasil kurang baik kembali didapat oleh Partai Demokrat dengan terpilih dan ditetapkannya Presiden dan Wakil Presiden dari Koalisi Indonesia Kerja yakni Joko Widodo dan Ma'aruf Amin pada Pilpres 2019 setelah proses politik dan hukum yang cukup panjang. Setelah Pilpres usai, Partai Demokrat kembali menjadi oposisi pemerintah bersama PKS dan PAN. Namun dikutip dari *okezone.com* bahwa Partai Demokrat pasca Pilpres 2019 melalui

Hinca Panjaitan selaku Sekretaris Jenderal menyatakan Partai Demokrat menjadi partai penyeimbang atau partai tengah-tengah yang artinya tidak berada pada koalisi pemerintah maupun oposisi pemerintah. Bahkan disaat kemudian PAN juga turut dalam koalisi pemerintah, Partai Demokrat tetap berada diluar koalisi tersebut bersama PKS.

Pada Pemilu 2024 Partai Demokrat merupakan salah satu partai politik yang tergabung dalam Koalisi Indonesia Maju (KIM) yang mendukung Prabowo Subianto dalam Pemilihan Presiden 2024. Dalam penyelenggaraan Pemilu 2024 yang tengah berlangsung, Partai Demokrat sempat bergabung bersama Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP) dan memberikan dukungan kepada bakal Calon Presiden Anies Baswedan sejak 2 Maret 2023. Hingga kemudian terjadi dinamika internal KPP yang kemudian pada 4 September 2023 melalui konferensi pers dari Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono menyatakan bahwa Partai Demokrat tidak lagi menjadi bagian dari Koalisi Perubahan untuk Persatuan dan menarik dukungan terhadap Anies Baswedan sebagai bakal Capres. Setelah mencabut dukungan dari Anies Baswedan Partai Demokrat membuka ruang bagi partai lain untuk berkolaborasi dan bekerja sama menjadi teman yang kuat dalam politik Indonesia. Pada 22 September 2023 Partai Demokrat secara resmi menyampaikan bergabung bersama Koalisi Indonesia Maju dan mendukung Prabowo Subianto sebagai bakal Calon Presiden dalam Pilpres 2024.

Baik Koalisi Indonesia Maju yang diinisiasi oleh Partai Gerindra yang mengusung Prabowo Subianto serta Koalisi Perubahan untuk Persatuan yang diinisiasi

oleh Partai NasDem yang mengusung bakal Capres Anies Baswedan memiliki ciri khas masing-masing dengan asas Pancasila dan gagasan yang bertujuan menyejahterakan masyarakat. Dinamika pada Partai Demokrat terkait berpindahnya koalisi politik dan dukungan pada bakal Capres menjadi nilai berita bagi kegiatan jurnalistik. Menurut Eriyanto (2012) bahwa nilai berita adalah standar ukuran bagi wartawan sebagai kriteria praktik kerja jurnalis. Walter Lippmann (1922) menyebutkan terdapat unsur nilai layak berita yang menjadi acuan peristiwa layak diberitakan, yakni kejelasan (*clarity*), kejutan (*surprise*), kedekatan (*proximity*), serta dampak (*impact*) konflik personalnya. Hal ini membuat beberapa media massa menjadikan perpindahan koalisi yang dilakukan oleh Partai Demokrat untuk diberitakan kepada khalayak. Beberapa media yang turut memberitakan peristiwa ini adalah Viva.co.id dan Mediaindonesia.com.

Media berita *online* Viva.co.id dan Mediaindonesia.com mengalami perbedaan dalam isi pemberitaan mengenai keluarnya Partai Demokrat dari Koalisi Perubahan untuk Persatuan. Hal ini dapat dilihat dari pengambilan judul, foto dan isi yang dimuat pada masing-masing media. Adanya perbedaan penulisan dan pemilihan isu pada masing-masing media ditinjau dari adanya aspek kepemilikan pada kedua media tersebut. Aburizal Bakrie pemilik dari Bakrie Group pada Viva.co.id yang sedang menjabat sebagai Ketua Dewan Pembina Partai Golkar serta Surya Paloh sebagai pemilik Media Group pada Mediaindonesia.com yang menjabat sebagai Ketua Umum Partai NasDem. Media sebagai agen konstruksi sudah sepatutnya untuk objektivitas dalam memberitakan peristiwa, namun akan menjadi sebuah tantangan bagi media itu

sendiri jika adanya pengaruh kepemilikan terhadap pemberitaan media tersebut dalam suatu peristiwa yang di dalamnya terdapat tokoh atau kelompok yang terlibat. Seperti halnya Partai Golkar dan Partai NasDem yang sedang menjadi peserta Pemilu dan Pilpres 2024.

Partai Golkar yang tergabung dalam Koalisi Indonesia Maju (KIM) dan Partai NasDem yang tergabung pada Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP) dengan mengusung masing-masing bakal Calon Presiden dalam Pilpres 2024. Hal tersebut memiliki dampak yang dapat dilihat dari Viva.co.id dan Mediaindonesia.com pada pemberitaannya dengan bagaimana isu yang diambil serta fakta yang dituliskan terkait Partai Demokrat yang keluar dari Koalisi Perubahan untuk Persatuan. Meskipun Partai Demokrat tidak berada pada Koalisi Indonesia Maju, namun Viva.co.id yang dimiliki oleh tokoh politik dari Partai Golkar yang berada pada koalisi tersebut memberitakan secara tidak berimbang. Hal ini ditunjukkan dengan isu yang diambil dan fakta yang ditulis dalam pemberitaan dari Viva.co.id yang mendefinisikan Partai Demokrat sebagai korban dalam dipilihnya Calon Wakil Presiden Muhaimin Iskandar dalam mendampingi Anies Baswedan. Di sisi lain, Mediaindonesia.com melakukan pemilihan isu dan penulisan fakta dengan mendefinisikan Partai NasDem sebagai korban atas pernyataan dari Partai Demokrat yang menyudutkan keputusan dari Partai NasDem dan KPP.

Viva.co.id dan Mediaindonesia.com sebagai dua media berita *online* yang selalu memberitakan informasi dan peristiwa terbaru dalam situs beritanya. Viva.co.id sebagai media yang berdiri dan dikelola oleh PT. Viva Media Baru sub-perusahaan dari

PT. Visi Media Asia Tbk dengan dibawah naungan Bakrie Group. Sedangkan Mediaindonesia.com tergabung dalam naungan Media Group yang berisikan beberapa media *online*. Dua media *online* tersebut dimiliki oleh pengusaha sekaligus tokoh politik Indonesia yakni Aburizal Bakrie pemilik dari Bakrie Group serta menjabat sebagai Ketua Dewan Pembina Partai Golkar dan Surya Paloh dari Media Group serta menjabat sebagai Ketua Umum Partai NasDem.

Dengan adanya afiliasi pemilik media yang juga sebagai tokoh politik nasional serta sedang dalam penyelenggaraan Pemilu 2024 menjadikan nilai dan kekuatan tersendiri bagi partai politik peserta Pemilu dalam menawarkan gagasan dan program kepada khalayak. Pemilik media yang aktif dalam partai peserta Pemilu menjadi kekuatan tersendiri dalam aktifitas di bidang politik. Dengan keterlibatan pemilik media yang aktif dalam partai politik juga mempengaruhi isi dari informasi yang disampaikan kepada masyarakat. Menurut Altschull (1984) bahwa isi dari media mencerminkan kepentingan yang dibawa oleh individu atau kelompok yang membiayai media tersebut. Isi dari media dengan sudut pandang yang berbeda membuat setiap media memiliki pembingkaiian atau *framing* tersendiri pada suatu isu terutama pada isu politik. Viva.co.id dan Mediaindonesia.com ikut dalam memberikan sudut pandang tersendiri pada pemberitaan politik khususnya pada dinamika dukungan bakal Calon Presiden yang dilakukan oleh Partai Demokrat.

Berita yang disajikan oleh Viva.co.id menggambarkan kekecewaan Partai Demokrat serta menuliskan bahwa Partai Demokrat keluar dari KPP dan siap bergabung dengan koalisi lain. Sedangkan berita yang disajikan oleh

Mediaindonesia.com menggambarkan Partai NasDem menghormati sikap Partai Demokrat yang keluar dari KPP dan menuliskan bahwa Partai NasDem dan Anies Baswedan fokus untuk Pilpres 2024. Pemberitaan yang dilakukan oleh Viva.co.id dan Mediaindonesia.com pada masing-masing situs beritanya dimulai dari rencana mengenai Muhaimin Iskandar dari PKB untuk disandingkan menjadi bakal Calon Wakil Presiden mendampingi Anies Baswedan sabagi bakal Calon Presiden. Sehingga pemberitaan masing-masing media telah dimulai sejak 31 Agustus hingga 5 September 2023. Dari kedua media yang menyajikan tentang Partai Demokrat keluar dari Koalisi Perubahan untuk Persatuan ditemukan berjumlah 32 berita dan dipilih masing-masing 8 berita berdasarkan pada empat elemen pemilihan isu *Framing* Robert N. Entman pada media tersebut. *Framing* yang dilakukan dua media *online* tidak terlepas dari hubungan antara tokoh politik dan kepemilikan media sehingga jarang dijumpai berita politik yang bersifat objektifitas yang tinggi.

Hubungan antara partai politik dan keterkaitannya terhadap kepemilikan media massa menjadi perhatian tersendiri khususnya terhadap isu pemberitaan. Partai Demokrat sebagai peserta Pemilu 2024 yang berpindah dari sebelumnya bersama Koalisi Perubahan untuk Persatuan dan kemudian masuk pada Koalisi Indonesia Maju menjadi peristiwa yang menjadi perhatian bagi khalayak. Kedua koalisi tersebut masing-masing terdapat pemilik media yang berperan aktif bagi partai politiknya masing-masing. Kepemilikan media yang berada pada dua koalisi tersebut memiliki keterkaitan terhadap pindahnya Partai Demokrat yang membuat isi media pada

Viva.co.id dan Mediaindonesia.com membingkai dengan sudut pandang masing-masing dan disebarakan pada khalayak.

**Tabel 1.2 Kronologi Peristiwa Keluarnya Partai Demokrat dari KPP**

No.	Tanggal	Peristiwa
1.	29 Agustus 2023	Pertemuan di Nasdem Tower antara Anies Baswedan dan Surya Paloh terkait dipilihnya Muhaimin Iskandar sebagai Bakal Cawapres pendamping Anis Baswedan, dalam hal ini tanpa dihadiri Partai Demokrat dan PKS.
2.	30 Agustus 2023	Karena Anies Baswedan tidak dapat langsung menghubungi PKS dan Partai Demokrat sehingga meminta bantuan perantara Sudirman Said untuk mengabarkan terkait ditetapkannya Muhaimin Iskandar sebagai Bacawapres pendamping
3.	31 Agustus 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Beberapa unsur pimpinan Partai Demokrat (Syarif Hasan, Teuku Riefky Harsya) memberikan pernyataan kepada media massa terkait keputusan dari Partai Nasdem dan Anies Baswedan yang dilakukan tanpa koordinasi bersama partai koalisi Perubahan untuk Persatuan terkait dipilihnya Muhaimin Iskandar dan kemungkinan masuknya PKB ke Koalisi.</li> <li>2) Beberapa unsur pimpinan Partai Nasdem memberikan pernyataan kepada media massa terkait dipilihnya pasangan bakal Cawapres Muhaimin Iskandar.</li> <li>3) Partai Demokrat menyatakan mulai menurunkan baliho bergambar Anies Baswedan.</li> </ol>
4.	1 September 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) PKB melaksanakan Rapat Pleno Partai, terkait wacana Muhaimin Iskandar sebagai pasangan Bakal Cawapres Anis Baswedan dalam Pilpres 2024 dan rapat finalisasi terkait pasangan Capres dan Cawapres Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar dalam Pilpres 2024.</li> <li>2) Terlaksananya Rapat Majelis Tinggi Partai Demokrat, dan disampaikan hasil rapat oleh Andi Malarangeng didampingi anggota MTPD yang menjelaskan bahwa menghasilkan bahwa tidak lagi berada dalam Koalisi Perubahan untuk Persatuan, dan tidak lagi mendukung Bakal Capres Anis Baswedan.</li> </ol>
5.	2 September 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anis Baswedan dan Muhaimin Iskandar melakukan deklarasi sebagai pasangan Capres Cawapres pada Pilpres 2024 di Hotel Majapahit, Surabaya.</li> <li>2) PKS menyatakan akan mengajukan nama Muhaimin Iskandar dalam Musyawarah Majelis Syuro mendatang sebagai pendamping Bakal Capres Anis Baswedan.</li> </ol>
6.	3 September 2023	Tokoh politik menyampaikan pandangan politik pasca deklarasi Anis Baswedan dan Muhaimin Iskandar.
7.	4 September 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tokoh politik menyampaikan pandangan politik pasca deklarasi Anis Baswedan dan Muhaimin Iskandar.</li> <li>2) keluarnya Partai Demokrat dari Koalisi Perubahan untuk Persatuan pada yang disampaikan pada Konferensi Pers Partai Demokrat.</li> </ol>
8.	5 September 2023	Tokoh politik menyampaikan pandangan politik pasca deklarasi Anis Baswedan dan Muhaimin Iskandar serta keluarnya Partai Demokrat dari Koalisi Perubahan untuk Persatuan.

Sumber : Viva.co.id, Mediaindonesia.com, Liputan6.com, Antaranews.com, Kompas.com, CNNIndonesia.com, dan Republika.co.id (2023)



**Tabel 1.3 Pemberitaan Viva.co.id terkait keluarnya Partai Demokrat**

No.	Tanggal Berita	Viva.co.id	
		Jurnalis	Berita
1.	31 Agustus 2023	Daurina Lestari, Rahmat Fatahillah Ilham Edwin Firdaus	Dikhianati Anies Baswedan, Demokrat Turunkan Semua Baliho Anies-AHY Malam Ini
2.	1 September 2023	Siti Ruqoyah, Edwin Firdaus	Demokrat Out dari Koalisi Perubahan
3.	1 September 2023	Agus Rahmat, Edwin Firdaus	Sore ini, SBY Pimpin Rapat Bahas Nasib Demokrat di Koalisi Perubahan Pengusung Anies
4.	1 September 2023	Agus Rahmat, Edwin Firdaus Rahmat Fatahillah Ilham	SBY Bilang Nasib Demokrat di Koalisi Perubahan Belum Diputuskan Hari Ini
5.	1 September 2023	Mohammad Arief Hidayat	Surya Paloh Bilang “Tidak Bergembira” Dengar Kabar Demokrat Akan Keluar dari Koalisi
6.	1 September 2023	Agus Rahmat, Yeni Lestari	Demokrat Bilang Dikhianati, Surya Paloh: Model Saya Ini, Ada Bakat Pengkhianat Atau Tidak?
7.	1 September 2023	Agus Rahmat	Merasa Dikhianati, Demokrat Sindir Etika Politik Anies: Bagaimana Kalau Jadi Presiden
8.	1 September 2023	Mohammad Arief Hidayat	Demokrat Sebut “Terjadi Perubahan Fundamental dan Mengejutkan” dalam Koalisi Anies
9.	3 September 2023	Syahdan Nurdin, B.S. Putra (Medan)	Tak Ambil Pusing Demokrat Keluar Dari Koalisi Perubahan, Anies: Kami Hormati Semua Keputusan
10.	3 September 2023	Lia Yulistiawati, Zendy Pradana	Demokrat Minta Anies Baswedan CS Ganti Nama Koalisi Perubahan
11.	4 September 2023	Bayu Nugraha, Rahmat Fatahillah Ilham	Demokrat Buka Peluang Gabung Koalisi Lain
12.	4 September 2023	Agus Rahmat, Rahmat Fatahillah Ilham	Soal Gabung ke Koalisi PDIP, Demokrat: Mohon Doa Restu
13.	4 September 2023	Hardani Triyoga	Jansenn Demokrat ke Anies : Sudah Jenenglah Palung Benar, Tak Punya Salah Sama Sekali
14.	4 September 2023	Mohammad Arief Hidayat, Rahmat Fatahillah Ilham	AHY: Demokrat Marah Bukan Karena Ketumnya Tak Jadi Cawapres Tapi Karena Telah Dilukai
15.	4 September 2023	Mohammad Arief Hidayat, Edwin Firdaus	Gerindra Terbuka Untuk Demokrat Gabung Dukung Prabowo Tapi Ajukan Satu Syarat
16.	5 September 2023	Hardani Triyoga, Yeni Lestari	Demokrat Cabut dari Koalisi Anies, Benny Harman: Paling Mungkin ke PDIP
17.	5 September 2023	Muhammad Arif Hidayat, Yeni Lestari	Elite Demokrat Tegaskan Pantang Kembali Dukung Anies Baswedan : Selesai Kita

Sumber : Media *online* Viva.co.id (2023)

**Tabel 1.4 Pemberitaan Mediaindonesia.com keluarnya Partai Demokrat**

No.	Tanggal Berita	Mediaindonesia.com	
		Jurnalis	Berita
1.	31 Agustus 2023	Fachri Audhia Hafiez	Demokrat Mengaku Dipaksa Menerima Keputusan Anies Berpasangan Dengan Cak Imin
2.	31 Agustus 2023	Zubaedah Hanum, Fachri Audhia Hafiez	Cak Imin Jadi Cawapres, Demokrat Meradang dan Tuding Anies Berkhianat
3.	31 Agustus 2023	Abdillah M. Marzuqi	Baliho Anies-AHY Mulai Dicotot
4.	31 Agustus 2023	Abdillah M. Marzuqi	Dituding Demokrat Bikin Keputusan Sepihak, Ini Reaksi Nasdem
5.	31 Agustus 2023	Ghani Nurcahyadi, Fachri Audhia Hafiez	Dituding Sepihak Putuskan Cawapres Anies, Surya Paloh : Saya Tidak Gembira Terima Kabar itu
6.	1 September 2023	Ghani Nurcahyadi, Bianca Angelina Gendis	Partai Demokrat Cabut Dukungan untuk Anies Baswedan dan Keluar dari KPP
7.	2 September 2023	Tri Subarkah	Tak Ada Pengkhianatan Atas Terpilihnya Cak Imin Sebagai Cawapres Anies
8.	2 September 2023	Deri Dahuri	Syahganda Nainggolan: Para Pendukung Anies Tak Perlu Khawatir Dengan Demokrat
9..	3 September 2023	Putra Ananda, Fachri Audhia Hafiez	Demokrat Tolak Ajakan PKS Kembali Dukung Anies
10.	4 September 2023	Kherun Nadif Rahmat	Nasdem Klaim Berusaha Jalin Komunikasi Dengan Demokrat Sebelum Deklarasi Anies – Cak Imin
11.	4 September 2023	Kherun Nadif Rahmat	AHY Tidak Jadi Cawapres, Nasdem: Mestinya Jangan Terlalu Percaya Diri
12.	4 September 2023	Theofilus Ifan Sucipto	Sahroni Sebut Demokrat Seharusnya Bisa Sampaikan Kekecewaan Dengan Lebih Arif
13.	4 September 2023	Fachri Audhia Hafiez	Tim Anies Doakan Yang Terbaik Untuk Masa Depan Demokrat
14.	4 September 2023	Fachri Audhia Hafiez	AHY Doakan Kesuksesan Anies – Cak Imin
15.	4 September 2023	Fachri Audhia Hafiez	Demokrat Move On Cari Koalisi Baru

Sumber : Media *online* Mediaindonesia.com (2023)

Analisis *framing* pada media *online* Viva.co.id dan Mediaindonesia.com ini menggunakan model Robert N. Entman dengan menggunakan dimensi seleksi isu melalui empat elemen yakni *define problem*, *diagnose causes*, *moral judgement*, dan *treatment recommendation* serta dimensi penonjolan aspek tertentu dalam penulisan fakta. Adanya elemen *treatment recommendation* menjadi nilai tersendiri bagi peneliti karena jurnalis membingkai dengan menuliskan penyelesaian bagi masalah pada pemberitaan yang ditulis media *online* tersebut. Untuk itu, penulis ingin mengetahui bagaimana media *online* Viva.co.id dan Mediaindonesia.com melakukan pembingkai pemberitaan terhadap keluarnya Partai Demokrat dari Koalisi Perubahan untuk Persatuan dan mencabut dukungan terhadap bakal Calon Presiden Anies Baswedan pada Pilpres 2024. Penelitian ini tertuang dengan judul “**Analisis Framing Pemberitaan Partai Demokrat Keluar dari ‘Koalisi Perubahan untuk Persatuan’ Menjelang Pilpres 2024 pada Viva.co.id dan Mediaindonesia.com**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni:

“Bagaimana perbandingan *framing* pemberitaan Partai Demokrat keluar dari ‘Koalisi Perubahan untuk Persatuan’ menjelang Pilpres 2024 antara media Viva.co.id dan Mediaindonesia.com ?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk:

“Mengetahui perbandingan *framing* pemberitaan Partai Demokrat keluar dari ‘Koalisi Perubahan untuk Persatuan’ menjelang Pilpres 2024 pada media Viva.co.id dan Mediaindonesia.com”.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat keilmuan dan sumbangsih pemikiran khususnya pada bidang studi Ilmu Komunikasi. Selanjutnya penelitian ini memiliki tujuan untuk memperkaya hasanah dalam jurnalistik pada pembahasan analisis *framing*. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan manfaat serta menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang yakni analisis *framing* pemberitaan partai politik pada media massa yang dimiliki oleh tokoh politik.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a) Bagi penulis memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman melalui penelitian mengenai analisis *framing* pemberitaan partai politik pada media massa.
- b) Bagi media massa dapat menjadi masukan dalam memproduksi berita dan menjadi acuan dalam mengidentifikasi pembingkai dalam setiap pemberitaan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

Eriyanto. (2021). *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*.

Yogyakarta : PT LKiS Printing Cemerlang .

Kusumaningrat, Hikmat., dan Kusumaningrat, Purnama. (2016). *JURNALISTIK :*

*Teori dan Praktik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.

McQuail, Denis. (2000). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Erlangga.

Simarmata, Salvatore. (2014). *Media dan Politik, Sikap Pers terhadap Pemerintah*

*Koalisi di Indonesia*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Sumadiria, Haris. (2019). *JURNALISTIK INDONESIA: Menulis Berita dan*

*Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung : Simbiosis

Rekatama Media.

Syamsul, Asep. (2018). *JURNALISTIK ONLINE: Panduan Mengelola Media*

*Online*. Bandung : Penerbit Nuansa Cendekia.

W. Creswell, John. (2021). *RESEARCH DESIGN, Pendekatan Metode Kualitatif,*

*Kuantitatif, dan Campuran Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

### Sumber Jurnal

Admojo, Tuswoyo. (2016). “Peran Partai Oposisi di Parlemen Pasca Pemilu

Presiden 2014”. *Jurnal Politik Vol. 1 (2)*, 283-315.

- Alif, Ismail. (2023). "Komunikasi Politik: Penyampaian Pesan dan Pemilihan Media oleh Bakal Calon Presiden Dalam Pemilu Tahun 2024". *Jurnal AKRAB JUARA Vol. 8 (3)*, 1-18.
- Bagus Gede Surya, Ida., dan Wayan Sri, Ni. (2013). "Pengaruh Sikap dan Norma Subyektif Terhadap Niat Calon Pemilih Di Kota Denpasar untuk Memilih Partai Demokrat Dalam Pemilu Legislatif Tahun 2014". *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan Vol. 7 (1)*, 29-39.
- Desliana, Dwita. (2016). "Televisi dan Kepentingan Pemilik Modal Dalam Perspektif Teori Ekonomi Politik Media". *JURNAL IPTEKS TERAPAN Vol. 8 (4)*, 252-261.
- Desmalinda, Alfitri, dan Madri, Oemar. (2020). "Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa (Analisis Framing Pada Situs Berita Online Media Indonesia.com Tanggal 15 September 2018-22 Januari 2019 dengan #Pilpres2019)". *KAGHAS: Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya Vol. 2 (2)*, 1-9.
- Effendi, Orien. (2022). "Lemahnya Suara Partai Oposisi Dibalik Sistem Voting Dalam Pengambilan Keputusan Di Parlemen". *POLITEA : Jurnal Politik Islam Vol. 5 (1)*, 55-63.
- Entman, Robert. (1993). "Framing Toward Clarification of a Fractured Paradigm". *Political Communication. Vol. 43 (4)*, 51-58.
- Entman, Robert. (1991). "Framing US Coverage of International News: Contrast in Narrative of the KAL and Iran Air Incident". *Journal of Communication. Vol. 41 (4)*, 6-27.

- Entman, Robert., dan Rojecki, Andrew. (1993). "Freezing Out the Public: Elite and Media Framing of the U.S. Anti Nucleat Movement". *Political Communication. Vol. 1 (1)*,155-173.
- Galura, Rangga. (2013). "Konvergensi Media Online". *Jurnal Komunikasi Vol. 2 (2)*, 6-14.
- Hajiza, Siti., dan Santoso, Puji. (2022). "Analisis Framing Pemberitaan mediaindonesia.com dan kompas.com Terhadap Berita Puan Maharani Sebagai Bakal Calon Presiden 2024". *Jurnal KESKAP : Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik Vol. 1 (1)*, 21-29.
- Harapan, Insan. (2021). "Analisis Kondisi Oposisi Pasca Pemilu 2019 dan Pengaruhnya Terhadap Demokrasi Indonesia". *Universitas Bakrie*.
- Harif, Abdul., Haniza, Nurul., dan Rosyad, Achmad. (2023). "Media Massa Online dan Kesadaran Sosial Pembaca Milenial". *DE FACTO : Journal Of International Multisciplinary Science Vol. 1 (2)*, 85-95.
- Johanes, Leonardo. (2013). "Analisis Framing Pemberitaan Konflik Partai Nasional Demokrat (Nasdem) di Harian Media Indonesia dan Koran Sindo". *Jurnal E-Komunikasi Vol. 1 (2)*, 83-92.
- Kunkurat dan Priangani, Ade. (2019). "Partai Politik dan Inkonsistensi Koalisi Dalam Pemilu 2014 dan 2019". *Paradigma Polisstaat : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol. 2 (2)*, 79-88.

- Kusuma Habibie, Dedi. (2018). "Dwi Fungsi Media Massa". *Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 7 (2)*, 79-86.
- Lukmanul, Moch. Agung., Darmawan, Cecep., dan Anggraeni, Leni. (2022). "Demokrasi Minim Oposisi: Narasi Maha Puitis Sejarah Atas Reduksi Oposisi". *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Vol. 10 (3)*, 674-683.
- Losiyanti, Maya. (2015). "Analisis Framing Berita Mundurnya Surya Paloh Dari Partai Golkar Di Viva.co.id". *eJounral Ilmu Komunikasi Vol. 3 (1)*, 1-16.
- Misiyem dan Kurniawati, Dewi. (2023). "Analisis Framing Curi Start Kampanye Anies Baswedan Calon Presiden 2024". *JISIPOL (Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) STISIPOL Raja Haji Tanjung Pinang Vol. 5 (1)*, 1147-1181.
- Muliawanti, Lintang. (2018). "Jurnalisme Era Digital: Digitalisasi Jurnalisme dan Profesionalitas Jurnalisme Online". *Lentera Vol. 11 (1)*, 79-98.
- Nabil, Muhammad., Nur, Rianne., Nurazhari, Luthfiah., dan Rahisa, Nazma. (2023). "Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Kasus Kanjuruhan di Detikcom dan BBC News". *JIS: Jurnal Ilmu Sosial Vol. 3 (1)*, 178-183.
- Noer, Firman. (2016). "Oposisi Dalam Kehidupan Demokrasi: Arti Penting Keberadaan Oposisi Sebagai Bagian Penguatan Demokrasi Di Indonesia". *Masyarakat Indonesia Vol. 42 (1)*, 1-17.



- Prabowo, Galih Akbar. (2021). "Analisa Framing Pemberitaan Tes Wawasan Kebangsaan Pegawai KPK di Media Viva.co.id". *FICOSIS Vol. 1 (1)*, 220-249.
- Pradyanti, Alifia., Venus, Antar., dan Mahdalena, Vina. (2020). "Framing News About Indonesian Capital City Translocation by Online Media Okezone.com and Viva.co.id". *Journal of Digital Education, Communication, and Arts Vol. 3 (2)*, 124-134.
- Wiranata, Rama. (2014). "Analisis Berita Tentang Aburizal Bakrie Sebagai Kandidat Presiden di Okezone.com dan Viva.co.id". *eJournal Ilmu Komunikasi Vol. 2 (2)*, 170-183.
- Wulandari, Siti., Yonita, Lingga., dan Ruqayyah, Afina. (2021). "Ekonomi Politik Media: Pemberitaan Pembangunan Taman Nasional Komodo (Tempo dan Media Indonesia)". *JPRMEDCOM: Journalism, Public Relation and Media Communication Studies Journal Vol. 3 (1)*, 16-35.

### **Sumber Skripsi**

- Agustin, Anggy. (2014). "Kepemilikan Media Dalam Mencitrakan Partai Politik (Analisis Wacana Kritis Berita Partai Politik Nasional Demokrat Kolom Indonesia Memilih Harian Umum Media Indonesia)". Skripsi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Andriyani, Tiya. (2023). "Analisis Framing Pemberitaan Fenomena Citayam Fashion Week di Media Online republika.co.id dan Viva.co.id". Skripsi

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Ponorogo.

Bahy, Muhammad. (2022). “Analisis Framing Pemberitaan Konflik Agraria di Desa Wadas Purworejo (Studi pada Media Online Vice.id dan Detik.com)”. Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.

Damar, Winas. (2014). “Analisis Framing Pemberitaan Penyelenggaraan Miss World di Indonesia pada SKH Sindo dan SKH Republika Periode 20 Agustus – 23 September 2013”. Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dewanti, Ayu. (2019). “Konstruksi Pemberitaan Politik Capres 2019 di Media Pemberitaan Online ( Analisis Framing Pemberitaan Capres 2019 Dimedia Suara.com)”. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Satya Negara Indonesia.

Fahmi. (2016). “Analisis Framing Pemberitaan Media Online Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme oleh BNPT”. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Faruq, Muhammad. (2016). “Analisis Framing Pemberitaan Perjalanan Koalisi Gerindra dengan PPP pada Pilpres 2014 di Harian Kompas”. Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Giofany, Septi. (2021). “Analisis Framing Pemberitaan Yosi Mokalú ‘Project Pop’ Sang Influencer Pada Media Online Tempo.co dan Mediaindonesia.com”. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau.
- Kartika, Santi. (2022). “Sikap dan Kebijakan “Partai Oposisi” di Parlemen (Studi Perbandingan Sikap Fraksi Partai Demokrat dan Fraksi Partai Keadilan Sejahtera Terhadap RUU Minerba)”. Skripsi Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mawardi, Gema. (2012). “Pembingkaiian Berita Media Online (Analisis Framing Berita Mundurnya Surya Paloh dari Partai Golkar di Mediaindonesia.com dan Vivanews.com Tanggal 7 September 2011)”. Program Studi Ilmu Komunikasi Kekhususan Komunikasi Massa, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.
- Nurfadila, Anisa. (2022). “Gatewatching Dalam Aktivitas Jurnalistik Pada Portal Berita Online Sriwijaya Post”. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
- Purwo, Riski. (2017). “Fungsi Media Online dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Pesan Dakwah Kepada Publik (Studi Media Online di Lampung)”. [Skripsi *Published*]. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung.
- Puspita, Julia. (2020). “Analisis Framing Detik.com pada Pemberitaan Kampanye Terbuka Calon Presiden dan Wakil Presiden 2019-2024 edisi 13 April

2019”. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Rifat, Muhammad. (2011). “Analisis Framing Pemberitaan Satu Tahun Pemerintahan SBY Budiono Di Harian Media Indonesia”. Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Safitri, Kindi. (2022). “Analisis Framing Pemberitaan Megawati dan Joko Widodo Terkait Pertemuan dan Posisi Duduk Jelang Rakernas (Perbandingan Peningkatan Pada Media Berita Kompas.com dan Suara.com)”. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Selasdi, Rahman. (2021). “Analisis Framing Robert N. Entman Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 di Media Online Tribunpekanbaru.com”. Skripsi Program Studi Media Massa, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau.

Sita, Erika. (2017). “Partai Politik dan Koalisi (Perbedaan Sikap Partai Keadilan Sejahtera dengan Sesama Pendukung Pemerintah SBY Periode 2009-2014)”. Skripsi Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

### **Sumber Internet dan Lainnya**

ANTARA. (2023). *Surya Paloh Tidak Gembira Jika Demokrat Keluar Dari Koalisi*. Jakarta : Antaranews. (31 Agustus 2023), Diakses dari

<https://www.antaranews.com/berita/3706293/surya-paloh-tidak-gembira-jika-demokrat-keluar-dari-koalisi>, pada 3 Januari 2024.

Atriana, Rina. dan Amalia, Zunita. (2018). *Pemilu 2019 : Koalisi Indonesia Kerja Vs Koalisi Indonesia Adil Makmur*. Jakarta : Detiknews. (19 September 2018), Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-4218325/pemilu-2019-koalisi-indonesia-kerja-vs-koalisi-indonesia-adil-makmur>, pada 3 Januari 2024.

Badai, Thoudy. (2023). *Partai Demokrat Resmi Keluar Dari Koalisi Perubahan*. Jakarta : Republika.co.id. (4 September 2023), Diakses dari <https://visual.republika.co.id/berita/s0ga5s283/partai-demokrat-resmi-keluar-dari-koalisi-perubahan> , pada 8 Oktober 2023.

BBC News Indonesia. (2014). *Partai Demokrat Memilih Netral Dalam Pilpres*. Jakarta : BBC News Indonesia. (20 Mei 2014), Diakses dari [https://www.bbc.com/indonesia/berita\\_indonesia/2014/05/140520\\_demokrat\\_sikap\\_netral](https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2014/05/140520_demokrat_sikap_netral) , pada 3 Januari 2024.

Budy, Viva. (2022). *Ini Perolehan Suara Partai Demokrat dalam Pemilu 2004-2019*. Jakarta : Katadata. (16 Juni 2022), Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/16/ini-perolehan-suara-partai-demokrat-dalam-pemilu-2004-2019> , pada 8 Oktober 2023.

Chusna, Fitria., dan Dwi, Inggried. (2018). *Ini Urutan Perhitungan Suara Pada Pemilu Serentak 2019*. Jakarta : Kompas.com. (27 September 2018), Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2018/09/27/10250341/ini-urutan-perhitungan-suara-pada-pemilu-serentak-2019>

urutan-penghitungan-suara-pada-pemilu-serentak-2019 , pada 16 Oktober 2023.

CNBC Indonesia. (2023). *Peta Kekuatan 3 Poros Koalisi Capres: Prabowo-Anies-Ganjar*. Jakarta : CNBC Indonesia. (21 September 2023), Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230920175506-128-474168/peta-kekuatan-3-poros-koalisi-capres- prabowo- anies- ganjar> , pada 8 Oktober 2023.

CNN Indonesia. (2023). *Di Acara PKS, Anies Tegaskan Hormati Sikap Demokrat Keluar Koalisi*. Medan : CNN Indonesia. (3 September 2023), Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230903120645- 617- 994134/di-acara-pks-anies-tegaskan-hormati-sikap-demokrat-keluar-koalisi> , pada 3 Januari 2023.

Dirgantara, Adhyasta., dan Rastika, Icha. (2022). *Nasdem Resmi Deklarasikan Anies Baswedan Jadi Capres 2024*. Jakarta : Kompas.com. (3 Oktober 2022), Diakses dari <https://nasional.kompas.com/ read/ 2022/10/03/10440681/nasdem-resmi-deklarasikan-anies-baswedan-jadi-capres-2024> , pada 8 Oktober 2023.

Fakhriansyah, Muhammad. (2023). *Terungkap Harta Surya Paloh, Bisnisnya Gak Cuma Media*. Jakarta: CNBC Indonesia. (1 September 2023), Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/entrepreneur/2023090108381825468079 /terungkap-harta-surya-paloh-bisnisnya-gak-cuma-media>, pada 20 Februari 2024.

Gendis, Bianca Angelina. (2023). *Partai Demokrat Cabut Dukungan Untuk Anies Baswedan dan Keluar dari KPP*. Jakarta: Mediaindonesia.com. (1 September 2023), Diakses dari <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/609898/partai-demokrat-cabut-dukkungan-untuk-anies-baswedan-dan-keluar-dari-kpp>, pada 8 Oktober 2023.

Hafiez, Fachri Audhia. (2023). *Demokrat Mengaku Dipaksa Menerima Keputusan Anies Berpasangan dengan Cak Imin*. Jakarta : Mediaindonesia.com. (31 Agustus 2023), Diakses dari <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/609587/demokrat-mengaku-dipaksa-menerima-keputusan-anies-berpasangan-dengan-cak-imin>, pada 8 Oktober 2023.

Hafiez, Fachri Audhia. (2023). *Tim Anies Doakan yang Terbaik untuk Masa Depan Demokrat*. Jakarta : Mediaindonesia.com. (4 September 2023), Diakses dari <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/610448/tim-anies-doakan-yang-terbaik-untuk-masa-depan-demokrat>, pada 8 Oktober 2023.

Hafiez, Fachri Audhia. (2023). *AHY Doakan Kesuksesan Anies – Cak Imin*. Jakarta: Mediaindonesia.com. (4 September 2023), Diakses dari <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/610608/ahy-doakan-kesuksesan-anies-cak-imin>, pada 8 Oktober 2023.

Hafiez, Fachri Audhia. (2023). *Demokrat Move On Cari Koalisi Baru*. Jakarta: Mediaindonesia.com. (4 September 2023), Diakses dari <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/610609/demokrat-move-on-cari-koalisi-baru>, pada 8 Oktober 2023.

Hafiez, Fachri Audhia. (2023). *Dituding Sepihak Putuskan Cawapres Anies, Surya Paloh: Saya Tidak Gembira Terima Kabar Itu*. Jakarta: Mediaindonesia.com. (31 Agustus 2023), Diakses dari <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/609644/dituding-sepihak-putuskan-cawapres-anies-surya-paloh-saya-tidak-gembira-terima-kabar-itu>, pada 8 Oktober 2023.

Hafiez, Fachri Audhia. (2023). *Dituding Demokrat Bikin Keputusan Sepihak, Ini Reaksi NasDem*. Jakarta: Mediaindonesia.com. (31 Agustus 2023), Diakses dari <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/609610/dituding-demokrat-bikin-keputusan-sepihak-ini-reaksi-nasdem>, pada 8 Oktober 2023.

Hafiez, Fachri Audhia. (2023). *Cak Imin Jadi Cawapres, Demokrat Meradang dan Tuding Anies Berkhianat*. Jakarta: Mediaindonesia.com. (31 Agustus 2023), Diakses dari <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/609559/cak-imin-jadi-cawapres-demokrat-meradang-dan-tuding-anies-berkhianat>, pada 8 Oktober 2023.

Hafiez, Fachri Audhia. (2023). *Demokrat Tolak Ajakan PKS Kembali Dukung Anies*. Jakarta: Mediaindonesia.com. (3 September 2023), Diakses dari <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/610310/demokrat-tolak-ajakan-pks-kembali-dukung-anies>, pada 8 Oktober 2023.

Halim, Fikri., dan Ilham, Rahmat Fatahillah. (2024). *Sosok Prabowo di Mata Aburizal Bakrie: Ingin Indonesia Maju dan Disegani Negara Lain*. Jakarta: Viva.co.id. (18 Februari 2024), Diakses dari



<https://www.viva.co.id/berita/politik/1688484-sosok-prabowo-di-mata-aburizal-bakrie-ingin-indonesia-maju-dan-disegani-negara-lain?page=1>, pada 20 Februari 2024.

Hidayat, Mohammad Arief., dan Lestari, Yeni (2023). *Elite Demokrat Tegaskan Pantang Kembali Dukung Anies Baswedan: Selesai Kita*. Jakarta : Viva.co.id. (5 September 2023), Diakses dari <https://www.viva.co.id/berita/politik/1634387-diharap-kembali-dukung-anies-di-pilpres-waketum-demokrat-enggak-ada-selesai-kita>, pada 8 Oktober 2023.

Hidayat, Mohammad Arief. (2023). *Demokrat Sebut “Terjadi Perubahan Fundamental dan Mengejutkan” dalam Koalisi Anies*. Jakarta : Viva.co.id. (1 September 2023), Diakses dari <https://www.viva.co.id/berita/politik/1633131-demokrat-sebut-quot-terjadi-perubahan-fundamental-dan-mengejutkan-quot-dalam-koalisi-anies>, pada 8 Oktober 2023.

Hidayat, Mohammad Arief., dan Ilham, Rahmat Fatahillah. (2023). *AHY: Demokrat Marah Bukan Karena Ketumnya Tak Jadi Cawapres Tapi Karena Telah Dilukai*. Jakarta : Viva.co.id. (4 September 2023), Diakses dari <https://www.viva.co.id/berita/politik/1633953-ahy-demokrat-marah-bukan-karena-ketumnya-tak-jadi-cawapres-tapi-karena-telah-dilukai>, pada 8 Oktober 2023.

Hidayat, Mohammad Arief., dan Firdaus, Edwin. (2023). *Gerindra Terbuka untuk Demokrat Gabung Dukung Prabowo tapi Ajukan Satu Syarat*. Jakarta : Viva.co.id. (4 September 2023), Diakses dari <https://www.viva.co.id/>

berita/ politik/ 1633961-gerindra- terbuka- untuk-demokrat-gabung-  
dukung-prabowo-tapi-ajukan-satu-syarat, pada 8 Oktober 2023.

Hidayat, Mohammad Arief. (2023). *Surya Paloh Bilang “Tidak Bergembira”  
Dengar Kabar Demokrat Akan Keluar dari Koalisi*. Jakarta : Viva.co.id.  
(1 September 2023), Diakses dari [https://www.viva.co.id/berita/politik/  
1633140- surya- paloh- bilang- quot-tidak-bergembira-quot-dengar-kabar-  
demokrat-akan-keluar-dari-koalisi](https://www.viva.co.id/berita/politik/1633140-surya-paloh-bilang-quot-tidak-bergembira-quot-dengar-kabar-demokrat-akan-keluar-dari-koalisi), pada 8 Oktober 2023.

KPU Republik Indonesia. (2022). *Tahapan dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilu  
Tahun 2024*. Diakses dari [https://www.kpu.go.id/berita/baca/11315/  
berikut- 24- partai- politik peserta-pemilu-2024](https://www.kpu.go.id/berita/baca/11315-berikut-24-partai-politik-peserta-pemilu-2024), pada 8 Oktober 2023.

KPU Reupublik Indonesia. (2022). *Berikut 24 Partai Politik Peserta Pemilu 2024*.  
Diakses dari [infopemilu.kpu.go.id/ Pemilu/ Peserta\\_pemilu](http://infopemilu.kpu.go.id/Pemilu/Peserta_pemilu), pada 8  
Oktober 2023.

Lestari, Daurina., Ilham, Rahmat Fatahillah., dan Firdaus, Edwin. (2023).  
*Dikhianati Anies Baswedan, Demokrat Turunkan Semua Baliho Anies –  
AHY Malam Ini*. Jakarta : Viva.co.id. (31 Agustus 2023), Diakses dari  
[https://www.viva.co.id/berita/politik/1633000- dikhianati- anies-  
baswedan-demokrat-turunkan-semua-baliho-anies-ahy-malam-ini](https://www.viva.co.id/berita/politik/1633000-dikhianati-anies-baswedan-demokrat-turunkan-semua-baliho-anies-ahy-malam-ini), pada 8  
Oktober 2023.

Liputan 6. (2023). *Sah! Partai Demokrat Cabut Dukungan Untuk Anies dan Keluar  
dari Koalisi Perubahan*. Jakarta : Liputan 6. (1 September 2023), Diakses  
dari [https://www.liputan6.com/ pemilu/ read/ 5386590/ sah-partai-](https://www.liputan6.com/pemilu/read/5386590/sah-partai-)

demokrat -cabut -dukungan -untuk -anies -dan -keluar -dari -koalisi perubahan?page=2 , pada 3 Januari 2023.

Marzuqi, Abdillah M.. (2023). *Baliho Anies – AHY Mulai Dicopot*. Jakarta: Mediaindonesia.com. (31 Agustus 2023), Diakses dari <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/609624/baliho-anies-ahy-mulai-dicopot>, pada 8 Oktober 2023.

Media Indonesia. (2023). *Syahganda Nainggolan: Para Pendukung Anies Tak Perlu Khawatir dengan Demokrat*. Jakarta: Mediaindonesia.com. (2 September 2023), Diakses dari <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/610108/syahganda-nainggolan-para-pendukung-anies-tak-perlu-khawatir-dengan-demokrat>, pada 8 Oktober 2023.

Nugraha, Bayu., dan Ilham, Rahmat Fatahillah. (2023). *Demokrat Buka Peluang Gabung Koalisi Lain*. Jakarta : Viva.co.id. (4 September 2023), Diakses dari <https://www.viva.co.id/berita/politik/1633959-demokrat-buka-peluang-gabung-koalisi-lain>, pada 8 Oktober 2023.

Nurdin, Syahdan., dan Putra, B.S.. (2023). *Tak Ambil Pusing Demokrat Keluar Dari Koalisi Perubahan, Anies: Kami Hormati Semua Keputusan*. Sumatera Utara : Viva.co.id. (3 September 2023), Diakses dari <https://www.viva.co.id/berita/nasional/1633719-tak-ambil-pusing-demokrat-keluar-dari-koalisi-perubahan-anies-kami-hormati-semua-keputusan> , pada 8 Oktober 2023.

Medyana, Anggie. (2023). *Demokrat Deklarasi Dukung Prabowo di Pilpres 2024*. Jakarta : Metrotvnews.com. (22 September 2023), Diakses dari

<https://www.metrotvnews.com/play/NrWCZ72m-demokrat-deklarasi-dukung-prabowo-di-pilpres-2024> , pada 8 Oktober 2023.

Partai Demokrat. (2020). *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Partai Demokrat 2020* Diakses dari <https://www.demokrat.or.id/wp-content/uploads/2023/09/AD-ART-PARTAI-DEMOKRAT.pdf> , pada 9 Oktober 2023.

Partai Golkar. (2023). *Jelang Pemilu 2024, Aburizal Bakrie: Golkar Solid, Golkar Menang 2024*. Jakarta : Partai Golkar. (16 Juni 2022), Diakses dari <https://www.partaigolkar.com/2023/07/28/jelang-pemilu-2024-aburizal-bakrie-golkar-solid-golkar-menang-2024/> , pada 9 Oktober 2023.

Pemerintah Indonesia. (2017). *Undang-Undang No. 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum*. Lembaran Negara RI Tahun 2017, No. 182. Sekretariat Negara. Jakarta.

Pemerintah Indonesia. (2023). *Undang-Undang No. 7 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum Menjadi Undang-Undang*. Lembaran Negara RI Tahun 2022, No. 224. Sekretariat Negara. Jakarta.

Rahmat, Khoerun Nadif. (2023). *NasDem Klaim Berusaha Jalin Komunikasi dengan Demokrat Sebelum Deklarasi Anies – Cak Imin*. Jakarta : Mediaindonesia.com. (4 September 2023), Diakses dari <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/610381/nasdem-klaim->

berusaha-jalin-komunikasi-dengan-demokrat -sebelum -deklarasi -anies-cak-imin, pada 8 Oktober 2023.

Rahmat, Khoerun Nadif. (2023). *AHY Tidak Jadi Cawapres, NasDem: Mestinya Jangan Terlalu Percaya Diri*. Jakarta : Mediaindonesia.com. (4 September 2023), Diakses dari <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/610415/ahy-tidak-jadi-cawapres-nasdem-mestinya-jangan-terlalu-percaya-diri>, pada 8 Oktober 2023.

Rahmat, Agus., dan Ilham, Rahmat Fatahillah. (2023). *Soal Gabung Ke Koalisi PDIP, Demokrat: Mohon Doa Restu*. Jakarta : Viva.co.id. (4 September 2023), Diakses dari <https://www.viva.co.id/berita/politik/1634075-soal-gabung-ke-koalisi-pdip-demokrat-mohon-doa-restu>, pada 8 Oktober 2023.

Rahmat, Agus., dan Lestari, Yeni. (2023). *Demokrat Bilang Dikhianati, Surya Paloh: Model Saya Ini, Ada Bakat Pengkhianat atau Tidak?*. Jakarta : Viva.co.id. (1 September 2023), Diakses dari <https://www.viva.co.id/berita/politik/1633112-demokrat-bilang-dikhianati-surya-paloh-model-saya-ini-ada-bakat-pengkhianat-atau-tidak>, pada 8 Oktober 2023.

Rahmat, Agus. (2023). *Merasa Dikhianati, Demokrat Sindir Etika Politik Anies: Bagaimana Kalau Jadi Presiden*. Jakarta : Viva.co.id. (1 September 2023), Diakses dari <https://www.viva.co.id/berita/politik/1633142-merasa-dikhianati-demokrat-sindir-etika-politik-anies-bagaimana-kalau-jadi-presiden>, pada 8 Oktober 2023.

Rahmat, Agus., Firdaus, Edwin., dan Ilham, Rahmat Fatahillah. (2023). *SBY Bilang Nasib Demokrat di Koalisi Perubahan Belum Diputus Hari Ini*. Jakarta :

Viva.co.id. (1 September 2023), Diakses dari <https://www.viva.co.id/berita/politik/1633319-sby-bilang-nasibdemokrat-di-koalisi-perubahan-belum-diputus-hari-ini>, pada 8 Oktober 2023.

Ramadhan, Ardito., dan Prabowo, Dani. (2023). *Demokrat Resmi Dukung Anies Sebagai Capres Pemilu 2024*. Jakarta : Kompas.com. (2 Maret 2023), Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2023/03/02/12515731/demokrat-resmi-dukung-anies-sebagai-capres-pemilu-2024> , pada 8 Oktober 2023.

Ruqoyah, Siti., dan Firdaus, Edwin. (2023). *Demokrat Out dari Koalisi Perubahan*. Jakarta : Viva.co.id. (1 September 2023), Diakses dari <https://www.viva.co.id/berita/politik/1633370-demokrat-out-dari-koalisi-perubahan>, pada 8 Oktober 2023.

Saretta, Irene Radius. (2023). *Mengulas Kiprah Bisnis Aburizal Bakrie, Pemilik Bakrie Group yang Menaungi tvOne dan ANTV*. Jakarta Barat : Cermati.com. (17 Juni 2023), Diakses dari <https://www.cermati.com/artikel/aburizalbakrie#:~:text=Kekayaan%20Aburizal%20Bakrie&text=Beragam%20bisnis%20mereka%20mencakup%20berbagai,%2C%20media%20massa%2C%20juga%20teknologi.>, pada 3 Januari 2024.

Setiawan, Agus. (2024). *Aburizal Bakrie Nyoblos di TPS 50 Menteng: Yakin dengan Pilihan Saya, Satu Putaran Menang!*. Jakarta : Viva.co.id. (14 Februari 2024), Diakses dari <https://www.viva.co.id/berita/nasional/1687281-aburizal-bakrie-nyoblos-di-tps-50-menteng-yakin-dengan-pilihan-saya-satu-putaran-menang>, pada 20 Februari 2024.

Sisma, Annisa Fianni. (2023). *Profil Surya Paloh, Ketua Partai NasDem yang memiliki Bisnis Media*. Jakarta : Katadata. (24 Februari 2023), Diakses dari <https://katadata.co.id/ekonopedia/profil/63f863137a68c/profil-suryapaloh-ketua-partai-nasdem-yang-memiliki-bisnis-media?page=2>, pada 20 Februari 2024.

Subarkah, Tri. (2023). *Tak Ada Pengkhianatan atas Terpilihnya Cak Imin sebagai Cawapres Anies*. Jakarta : Mediaindonesia.com. (2 September 2023), Diakses dari <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/610036/tak-ada-pengkhianatan-atas-terpilihnya-cak-imin-sebagai-cawapres-anies>, pada 8 Oktober 2023.

Sucipto, Theofilus Ifan. (2023). *Sahroni Sebut Demokrat Seharusnya Bisa Sampaikan Kekecewaan dengan Lebih Arif*. Jakarta : Mediaindonesia.com. (4 September 2023), Diakses dari <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/610399/sahroni-sebut-demokrat-seharusnya-bisa-sampaikan-kekecewaan-dengan-lebih-arif>, pada 8 Oktober 2023.

Suratman, Ardi. (2023). *Sah! Golkar, PAN & PKB Dukung Prabowo di Pilpres 2024*. Jakarta : CNBC Indonesia. (13 Agustus 2023), Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230813103315-4-462499/sah-golkar-pan-pkb-dukung-prabowo-di-pilpres-2024> , pada 8 Oktober 2023.

Tryan, Harits. (2019). *Soal Sikap Politik, Demokrat Akan Tetap Jadi Penyeimbang*. Jakarta : Okezone. (11 Desember 2019), Diakses dari

<https://nasional.okezone.com/read/2019/12/11/337/2140774/> soal- sikap-politik-demokrat-akan-tetap-jadi-penyeimbang , pada 3 Januari 2024.

Triyoga, Hardani. (2023). *Jansen Demokrat ke Anies: Sudah Jenenganlah Paling Benar, Tak Punya Salah Sama Sekali*. Jakarta : Viva.co.id. (4 September 2023), Diakses dari <https://www.viva.co.id/berita/politik/1633904-jansen-demokrat-ke-anies-sudah-jenenganlah-paling-benar-tak-punya-salah-sama-sekali>, pada 8 Oktober 2023.

Triyoga, Hardani., dan Lestari, Yeni (2023). *Demokrat Cabut dari Koalisi Anies, Benny Harman: Paling Mungkin Ke PDIP*. Jakarta : Viva.co.id. (5 September 2023), Diakses dari <https://www.viva.co.id/berita/politik/1634369-demokrat-cabut-dari-koalisi-anies-benny-harman-paling-mungkin-ke-pdip>, pada 8 Oktober 2023.

Universitas Bakrie. (2023). *Bakrie Group*. Diakses dari <https://bakrie.ac.id/bakrie-group#> , pada 20 Februari 2024.

Yahya, Achmad Nasrudin., dan Meiliana, Diamanty. (2019). *Aburizal Bakrie Kembali Jabat Dewan Pembina Golkar*. Jakarta : Kompas.com. (5 Desember 2019), Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2019/12/05/18384411/aburizal-bakrie-kembali-jabat-dewan-pembina-golkar>, pada 20 Februari 2024.

Yuliawati, Lis., dan Pradana, Zandy. (2023). *Demokrat Minta Anies Baswedan Cs Ganti Nama Koalisi Perubahan*. Jakarta : Viva.co.id. (3 September 2023), Diakses dari <https://www.viva.co.id/berita/politik/1633727-demokrat->



minta-anies-baswedan-cs-ganti-nama-koalisi-perubahan, pada 8 Oktober 2023.